

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Induk Pada Proses Pembenihan Ikan Koi (Cyprinus Carpio Koi) Di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Banyuwangi, Miranda Rizka Pratista, Nim D41170339, Tahun 2021, 76 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ariesia Ayuning Gema Putri SPi, MP. (Dosen Pembimbing)

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri, instansi, atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Adanya praktek kerja lapang ini diharapkan mahasiswa mampu untuk meningkatkan kualitas keterampilan serta mampu menghadapi permasalahan yang ada dengan kenyataan dunia kerja sebenarnya.

Balai Benih Ikan (BBI) Genteng merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Perikanan Kabupaten Banyuwangi yang bergerak pada bidang pembenihan ikan air tawar. Ikan budidaya yang berada di lokasi BBI Genteng ini meliputi ikan lele, ikan mas, ikan gurami, ikan nila, ikan koi, ikan bawal, ikan nilem dan ikan patin. Kegiatan umum yang terdapat di BBI Genteng yaitu seperti pembenihan, pendederan, pembesaran dan pemasaran. BBI Genteng memiliki tugas untuk melaksanakan penerapan teknik pemijahan dan pembudidayaan ikan air tawar serta pelestarian sumber daya induk atau benih ikan dan lingkungan. Kegiatan pembenihan ikan koi di BBI Genteng menggunakan metode pembenihan secara alami yang terdiri dari beberapa proses antara lain persiapan kolam, seleksi induk, pemijahan dan penetasan telur, pemeliharaan larva, pemanenan benih, hingga pengemasan dan pemasaran benih.

Manajemen pemeliharaan induk pada proses pembenihan ikan koi yang dilakukan di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng sudah sesuai dengan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*). Pemeliharaan induk merupakan tahap awal sebelum melakukan proses pembenihan ikan koi, dimana induk yang akan digunakan untuk kegiatan pembenihan harus memiliki kualitas yang baik. Tahapan Pemeliharaan Induk

meliputi kegiatan persiapan kolam, seleksi induk, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, dan pengendalian hama penyakit.

Terdapat beberapa faktor permasalahan yang terjadi pada kegiatan pemeliharaan induk yaitu faktor lingkungan, alat dan bahan, dan juga faktor manusia. Perlu adanya beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti memanfaatkan dan membuat alternatif lain agar kegiatan pemeliharaan induk tetap berjalan dengan baik.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)